

# ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI, HARGA JUAL DAN PENDAPATAN PUPUK ORGANIK DI P4S METRO LESTARI

ANALYSIS OF COST OF PRODUCTION, SELLING PRICE AND INCOME  
ORGANIC FERTILIZER IN P4S METRO LESTARI

**Fikri Syahputra<sup>1</sup>, Made Dwi Mentari<sup>2</sup>, Zulkarnain<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Dharma Wacana  
Email: [fikrisyahputra912@gmail.com](mailto:fikrisyahputra912@gmail.com)

**Abstract:** *The purpose of this study is to determine the income, cost of production and cost of sales of P4S Metro Lestari organic fertilizer in Yosomulyo Village. This research was conducted at P4S Metro Lestari, Yosomulyo Village, Metro City. The location of the research was carried out at P4S Metro Lestari, Metro City which was determined only (Purporsive) because it was one of the institutions that produced solid organic fertilizer. Research respondents used as many as 15 people. The result of the research is that cash income obtained from the production of P4S Metro Lestari organic fertilizer is Rp. 13,259,667 with an R/C of 1.36, while the total income obtained by P4S Metro Lestari is Rp. 12,994,517 with an R/C of 1.35. Cost of Production (HPP) of P4S Metro Lestari organic fertilizer using the full costing method, which is Rp. 739/Kg and those using the variable costing method are Rp. 736/Kg. The selling price of P4S Metro Lestari organic fertilizer is Rp. 1.108/Kg.*

**Keywords:** *Organic Fertilizer, Income, Cost of Production, Selling Price*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pendapatan, harga pokok produksi dan harga pokok penjualan pupuk organik P4S Metro Lestari di Desa Yosomulyo. Penelitian ini dilaksanakan di P4S Metro Lestari Desa Yosomulyo, Kota Metro. Lokasi penelitian dilaksanakan di P4S Metro Lestari Kota Metro yang ditentukan dengan sengaja (*Purporsive*) karena merupakan salah satu kelembagaan yang memproduksi pupuk organik padat. Responden penelitian yang digunakan sebanyak 15 orang. Hasil Penelitian adalah Pendapatan tunai yang diperoleh dari hasil produksi pupuk organik P4S Metro Lestari sebesar Rp. 13.259.667 dengan R/C 1,36, sedangkan pendapatan total yang diperoleh P4S Metro Lestari sebesar Rp. 12.994.517 dengan R/C 1,35. Harga Pokok Produksi (HPP) pupuk organik P4S Metro Lestari menggunakan metode *full costing* yaitu Rp. 739/Kg dan yang menggunakan metode *variabel costing* yaitu Rp. 736/Kg. Harga jual pupuk organik P4S Metro Lestari sebesar Rp. 1.108/Kg.

**Kata Kunci:** *Pendapatan, Harga Pokok Produksi, Harga Jual, Pupuk Organik,*

## **I. PENDAHULUAN**

Permintaan pangan yang selalu bertambah disebabkan oleh peningkatan jumlah penduduk (Khairati & Syahni, 2016). Kompleksnya pola hidup dan kebutuhan sangat memicu dengan berkembangnya berbagai industri khususnya pertanian. Munculnya limbah memberikan efek pada pengelolaan industri pertanian dan non pertanian. Limbah dapat memberikan nilai ekonomis apabila adanya pengelolaan yang baik (Nurhayati dkk, 2011). Jerami dan brangkasan adalah limbah hasil pertanian yang mampu diproses menjadi pupuk organik (Darwis & Rachman, 2013).

Pengolahan pupuk organik dibuat oleh suatu kelembagaan yang dimana kelembagaan ini meningkatkan produksi pupuk organik untuk dijadikan nilai jual. Kelembagaan ini berada di Desa Yosomulyo, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Nama kelembagaan tersebut adalah P4S Metro Lestari. Produk yang dihasilkan oleh P4S Metro Lestari berupa pupuk organik padat dengan kapasitas produksi yang dihasilkan mencapai 50 ton/tahun. Unit usaha ini perlu dilihat dari pendapatan, dimana pendapatan operasi inti yang berkelanjutan dari suatu unit usaha terkait penambahan aktiva yang

diperoleh dari produk dan jasa. (Lumingkewas, 2013).

Pendapatan diperoleh dari penjualan produk dan jasa pada suatu unit usaha dalam periode tertentu. Dalam jangka waktu tertentu penerimaan dan pengeluaran berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima. (Muhlis dkk. 2017). Penentuan kebijakan dan pengambilan keputusan perusahaan dibutuhkan sebagai sarana akan informasi biaya, sehingga perhitungan harga pokok produksi diharuskan secara cermat. Penentuan laba, produk proses dan penentuan harga jual merupakan kebijakan penting berkaitan dengan informasi biaya tersebut. Pengambilan keputusan salah yang dapat merugikan perusahaan Jika terjadi kesalahan ketika menentukan harga pokok produksi. (Gulo, 2018). Harga pokok produksi menentukan keuntungan yang diperoleh pengusaha disebabkan menjadi indikator dalam keberhasilan suatu usaha. Keuntungan yang tinggi dipicu oleh harga pokok yang rendah. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pendapatan, harga pokok produksi dan harga pokok penjualan pupuk organik P4S Metro Lestari di Desa Yosomulyo Kota Metro.

## II. METODE

Studi kasus merupakan metode yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di P4S Metro Lestari Desa Yosomulyo, Kota Metro. Lokasi penelitian ditentukan dengan sengaja (*Purporsive*)

karena merupakan salah satu kelembagaan yang memproduksi pupuk organik padat. Responden penelitian yang digunakan sebanyak 15 orang. Untuk mengetahui Harga pokok produksi (HPP) penelitian ditentukan dengan metode *full costing* dan *variabel costing* (Mulyadi, 2010) dengan rumus :

Biaya langsung bahan baku	Rp. ....
Biaya langsung tenaga kerja	Rp. ....
Biaya tetap overhead pabrik	Rp. ....
Biaya variabel overhead pabrik	Rp. .... +
<b>Biaya Operasional</b>	<b>Rp. ....</b>
Harga Pokok Produksi	= $\frac{\text{Harga Pokok Produksi (Rp)}}{\text{Produksi Total}}$

Biaya langsung bahan baku	Rp. ....
Biaya langsung tenaga kerja	Rp. ....
Biaya variabel overhead pabrik	Rp. .... +
<b>Biaya Operasional</b>	<b>Rp. ....</b>
Harga Pokok Produksi	= $\frac{\text{Harga Pokok Produksi (Rp)}}{\text{Produksi Total}}$

Penentuan harga jual diperoleh berdasarkan hasil penjumlahan harga pokok produksi dengan persentasi laba yang diinginkan oleh perusahaan/unit usaha (Moray, 2014) dengan rumus :

$$\text{Harga Jual} = \text{HPP} + (\% \text{Laba} + \text{HPP}) \dots (1)$$

Untuk mengetahui besarnya pendapatan usaha di P4S Metro Lestari dengan rumus (Soekartawi, 2002):

$$\pi = \text{TR} - \text{TC} \dots (2)$$

keterangan:

- $\pi$  = Income
- TR = Total Revenue
- TC = Total Cost

Kerugian dan keuntungan usaha di di P4S Metro Lestari diperoleh berdasarkan perbandingan antara penerimaan dan biaya total (R/C) kriteria :

- a) menguntungkan ; R/C ratio > 1
- b) merugikan ; R/C ratio < 1

c)  $\text{impas ; R/C ratio} = 1$

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Harga Pokok Produksi (HPP)

##### a) Metode *full costing*

Perhitungan melalui metode ini meliputi seluruh biaya produksi seperti biaya produksi, bahan baku, tenaga kerja, overhead dan variabel tetap. Biaya – biaya tersebut dapat berubah di setiap bulannya. Perhitungan harga pokok produksi usaha pupuk organik P4S Metro Lestari dengan metode *full costing* disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Harga Pokok Produksi Usaha Pupuk Organik P4S Metro Lestari Metode *full costing*

Bulan	Bahan Baku (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Overhead (Rp)	Produksi (Kg)	HPP (Kg)
Des	11.158.200	25.200.000	1.886.800	49.000	780
Jan	10.534.200	25.200.000	37.000	47.500	753
Feb	12.862.000	25.200.000	37.000	50.000	761
Mar	10.906.600	25.200.000	37.000	48.500	745
Apr	13.036.800	25.200.000	37.000	49.000	781
Mei	11.143.000	25.200.000	37.000	48.000	757
Jun	10.807.800	25.200.000	37.000	48.000	750
Jul	12.909.200	25.200.000	37.000	50.000	762
Agst	13.958.000	25.200.000	37.000	55.000	712
Sept	11.185.400	25.200.000	37.000	49.000	743
Okt	13.449.800	21.600.000	37.000	52.000	674
Nov	13.733.000	21.600.000	37.000	54.000	655
Total	145.684.000	295.200.000	2.293.800	60.0000	8.879
Rataan	12.140.333	24.600.000	191.150	50.000	739

Sumber: data primer diolah, 2022

Diketahui terlihat bahwa adanya perbedaan HPP di setiap bulan. Perbedaan tersebut di sebabkan biaya produksi dan hasil produksi yang dikeluarkan setiap bulannya berbeda. Pada bulan April HPP memiliki harga tertinggi mencapai Rp. 781, hal

tersebut disebabkan biaya bahan baku pupuk organik yang tinggi. Pada Bulan November HPP memiliki harga terendah yakni Rp. 655. HPP rata-rata pupuk organik padat P4S Metro Lestari Desa Yosomulyo sebesar Rp. 739/Kg. Hasil penelitian ini berbeda dengan (Wahana, 2020) dimana harga pokok produksi pupuk organik kompos padat dengan metode *full costing* sebesar Rp. 1.427/kg. Perbedaan tersebut didasari oleh jenis dan jumlah bahan baku yang digunakan dalam proses pembuatannya seperti pupuk kandang, cocopeat, dolomit, arang sekam, dan lain-lain.

##### b) Metode *Variabel costing*

Biaya input produksi termasuk biaya overhead variabel merupakan bagian dalam penentuan HPP pada metode ini. Biaya yang bersifat variabel adalah tenaga kerja dan overhead. Hasil perhitungan harga pokok produksi pupuk organik di P4S Metro Lestari disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Harga Pokok Produksi Pada Usaha Pupuk Organik di P4S Metro Lestari Metode *Variabel Costing*

Bulan	Bahan Baku (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Overhead Variabel (Rp)	Produksi (Kg)	HPP (Rp)
Des	11.158.200	25.200.000	25.000	49.000	742
Jan	10.534.200	25.200.000	25.000	47.500	752
Feb	12.862.000	25.200.000	25.000	50.000	761
Mar	10.906.600	25.200.000	25.000	48.500	744
Apr	13.036.800	25.200.000	25.000	49.000	780
Mei	11.143.000	25.200.000	25.000	48.000	757
Jun	10.807.800	25.200.000	25.000	48.000	750
Jul	12.909.200	25.200.000	25.000	50.000	762
Agst	13.958.000	25.200.000	25.000	55.000	712

Sept	11.185.400	25.200.000	25.000	49.000	743
Okt	13.449.800	21.600.000	25.000	52.000	674
Nov	13.733.000	21.600.000	25.000	54.000	654
<b>Total</b>	<b>145.684.000</b>	<b>295.200.000</b>	<b>300.000</b>	<b>60.0000</b>	<b>8.839</b>
<b>Rataan</b>	<b>12.140.333</b>	<b>24.600.000</b>	<b>25.000</b>	<b>50.000</b>	<b>736</b>

Sumber: data primer diolah, 2022

Diketahui pada bulan April HPP memiliki harga tertinggi mencapai Rp. 780. Sedangkan pada bulan November HPP memiliki harga terendah yakni Rp. 654. HPP rata-rata pupuk organik padat di P4S Metro Lestari Desa Yosomulyo sebesar Rp. 736/Kg. Hasil penelitian ini berbeda dengan (Wahana, 2020) dimana harga pokok produksi pupuk organik kompos padat dengan metode *variabel costing* sebesar Rp. 1.503/kg. Perbedaan tersebut didasari oleh jenis dan jumlah bahan baku yang digunakan dalam proses pembuatannya seperti pupuk kandang, cocopeat, dolomit, arang sekam, dan lain-lain.

### Harga Penjualan

Harga penjualan diperoleh berdasarkan persentase laba perusahaan dengan biaya-biaya dikeluarkan untuk produksi barang. Untuk mencapai laba tertinggi perusahaan diwajibkan dapat menentukan harga pokok penjualan produk (Lasena, 2013). Dengan laba yang diinginkan perusahaan sebesar 50% diperoleh harga jual pupuk organik sebesar Rp. 1.108/Kg, artinya sejauh ini

dengan penjualan Rp.1.000 dari P4S Metro Lestari sudah mendapat margin selisih Rp. 108. Hasil penelitian ini berbeda dengan (Astuti, 2021) dimana penetapan harga jual pupuk organik limbah dengan bahan baku cincau hitam sebesar 2.820/kg. Perbedaan tersebut didasari oleh jumlah bahan baku yang digunakan serta persentase laba yang diinginkan oleh pengusaha.

### Pendapatan Usaha Pupuk Organik

Berdasarkan hasil analisis diperoleh penerimaan rata-rata usaha pupuk organik Rp. 50.000.000 dengan jumlah produksi 1.000 kg. Biaya total usaha pupuk organik rata-rata Rp. 37.005.483 yang terdiri dari biaya tunai dan biaya diperhitungkan. Hasil analisis pendapatan usaha pupuk organik di P4S Metro Lestari disajikan pada Tabel 3. Tabel 3 menunjukkan pendapatan rata-rata biaya tunai Rp. 13.259.667 sedangkan pendapatan rata-rata biaya total mencapai Rp. 12.994.517. Usaha pupuk organik P4S Metro Lestari termasuk dalam kriteria menguntungkan, hal tersebut berdasarkan nilai R/C ratio mencapai 1,35. R/C ratio hasil penelitian (Selviatun dkk, 2021) menunjukkan nilai R/C ratio yang dihasilkan adalah >1 yang artinya usaha tersebut menguntungkan.

Tabel 3. Penerimaan, Biaya dan Pendapatan Usaha Pupuk Organik P4S Metro Lestari per Tahun

No	Uraian	Satuan	Harga (Rp)	Rata-rata	Nilai (Rp)
<b>1.</b>	<b>Penerimaan</b>				
	Produksi	Kg	1.000	50.000	50.000.000
<b>2.</b>	<b>Biaya Produksi</b>				
	<b>a. Biaya Tunai</b>				
	Pukan	Kg	400	13.045	5.218.333
	Cocopeat	Kg	700	5.000	3.500.000
	Dolomit	Kg	425	140	59.500
	Arang sekam	Kg	300	4541	1.362.500
	Kemasan	Lembar	200	10.000	2.000.000
	TK Luar Keluarga				24.600.000
	<b>Biaya Total Tunai</b>				36.740.333
	<b>b. Biaya diperhitungkan</b>				
	Penyusutan alat				265.150
	<b>Biaya Total diperhitungkan</b>				265.150
	<b>Total Biaya</b>				37.005.483
<b>3.</b>	<b>Pendapatan Biaya Tunai</b>				13.259.667
	<b>Pendapatan Biaya Total</b>				12.994.517
	R/C atas Biaya Tunai				1,36
	R/C atas Biaya Total				1,35

Sumber: data primer diolah, 2022

#### IV. PENUTUP

##### a) Simpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai pendapatan, harga poko produksi dan harga jual pupuk organik di P4S Metro Lestari Desa Yosomulyo dapat disimpulkan:

1) Pendapatan tunai yang diperoleh dari hasil produksi pupuk organik P4S Metro Lestari sebesar Rp. 13.259.667/tahun dengan R/C 1,36, sedangkan pendapatan total yang diperoleh P4S Metro Lestari

sebesar Rp. 12.994.517/tahun dengan R/C 1,35.

- 2) Harga Pokok Produksi pupuk organik P4S Metro Lestari menggunakan metode *fuul costing* sebesar Rp. 739 dan yang menggunakan metode *variabel costing* sebesar Rp. 736.
- 3) Harga Pokok penjualan pupuk organik P4S Metro Lestari sebesar Rp. 1.108./Kg.

## **b) Saran**

Saran yang diberikan untuk usaha pupuk organik di P4S Metro Lestari Desa Yosomulyo adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Harga Pokok Produksi agar pendapatan lebih meningkat.
- 2) Sebaiknya P4S Metro Lestari memiliki pembukuan yang terperinci agar mempermudah mengetahui pendapatan dari hasil kegiatan usaha.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, R., Ratih, M., & Saptaria, L. (2021). "Strategi Penetapan Harga Jual Produk Pupuk Organik Bahan Baku Limbah Cincou Hitam Untuk Meningkatkan Keuntungan UD RSA Kediri". *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 2 (4): 1103-1112.
- Darwis, V., & Rachman, B. (2013). "Darwis, V., & Rachman, B. (2013). "Potensi Pengembangan Pupuk Organik Insitu Mendukung Percepatan Penerapan Pertanian Organik". *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. Vol. 31 (1): 51-65.
- Gulo, J. F., Mustafa, K., & Siregar, N. (2018). "Analisis Perhitungan Dan Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pt. Mutifa Medan". *JIME*. Vol. 2 (1): 12-17.
- Khairati, R., & Syahni, R. (2016). "Respons Permintaan Pangan Terhadap Pertambahan Penduduk Di Sumatera Barat". *Jurnal Pembangunan Nagari*. Vol. 1 (2): 19-36.
- Lasena, S. R. (2013). "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pt. Dimembe Nyiur Agripro". *Jurnal EMBA*. Vol 1 (3): 585-592.
- Lumingkewas, V. A. (2013). "Pengakuan Pendapatan Dan Beban Atas Laporan Keuangan Pada PT. Bank Sulut". *Jurnal EMBA*. Vol. 1 (3): 199-206.
- Muhlis, A., Soejono, D., & Muhlis, A. (2017). "Analisis Pendapatan Usahatani Mangga Gadung Di Desa Bayeman Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo". *Jurnal Agribest*. Vol. 1 (1): 1- 12.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Nurhayati., Jamil, A., & Anggraini, R. S. (2011). "Potensi Limbah Pertanian sebagai Pupuk Organik Lokal di Lahan Kering Dataran Rendah Iklim Basah". *Iptek Tanaman Pangan*. Vol. 6 (2): 193-202.
- Selviatun, Rustiawati, Y., & Djamaludiin, I. (2021). "Pendapatan Usaha Pupuk Posbidik Di Kecamatan Moilong Kabupaten Banggai". *Celebes Agricultural*. Vol. 1 (2): 49-55.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Rajawali Press. Jakarta.
- Wahana, S., & Savitri, M. I. (2020). "Harga Pokok Produksi Kompos Potensial Limbah Media Jamur Merang Kampung Padamaran Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon". *Jurnal Paradigma Agribisnis*. Vol. 4 (3): 34-42.